

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

“Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Leaflet Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Fissure Sealant di SDN 2 Baumata Timur.”

Identitas Responden

Nama : _____
 Umur : _____ tahun
 Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
 Kelas : IV / V
 Nomor WA : _____
 Alamat : _____

Petunjuk:

Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling benar.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Fissure sealant adalah lapisan tipis berbahan resin yang digunakan untuk melapisi gigi geraham.	☐	☐
2	Fissure sealant dipasang pada permukaan gigi geraham.	☐	☐
3	Tujuan utama pemasangan fissure sealant adalah untuk mencegah karies gigi.	☐	☐
4	Gigi geraham anak mudah mengalami karies karena memiliki celah-celah yang sulit dibersihkan.	☐	☐
5	Anak usia 6–12 tahun dianjurkan untuk mendapatkan pemasangan fissure sealant.	☐	☐
6	Salah satu manfaat fissure sealant adalah mengurangi risiko terjadinya karies gigi.	☐	☐
7	Prosedur pemasangan fissure sealant bersifat cepat dan tidak menimbulkan rasa sakit.	☐	☐
8	Apakah anda menganggap fissure sealant hanya digunakan pada orang dewasa saja	☐	☐
9	Setelah pemasangan fissure sealant, anak dianjurkan tetap menyikat gigi dua kali sehari.	☐	☐
10	Apakah menurut anda fissure sealant tidak penting untuk mencegah gigi berlubang	☐	☐

Lampiran 2. *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 2 Baumata Timur

Alamat Sekolah :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima penjelasan secara lengkap mengenai rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Adelsia Yuliana Kale

Status : Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi

Kampus : Poltekkes Kemenkes Kupang

Dengan judul penelitian: “Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Fissure Sealant di SDN 2 Baumata Timur.” Saya memahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai Fissure Sealant, serta pelaksanaannya meliputi kegiatan edukasi dan pengisian lembar kuesioner oleh peserta sesuai prosedur yang telah dijelaskan oleh tim peneliti.

Saya menyadari bahwa:

1. Keikutsertaan siswa-siswi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan.
2. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif bagi siswa-siswi.
3. Identitas dan data peserta akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
4. Pihak sekolah berhak menghentikan keikutsertaan dalam penelitian apabila di kemudian hari terdapat pertimbangan tertentu.

Dengan ini saya menyatakan:

☐ SETUJU

☐ TIDAK SETUJU

memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut di SD Negeri 2 Baumata Timur sesuai dengan prosedur yang berlaku.

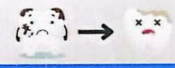
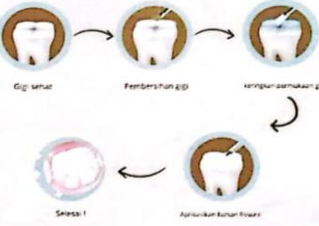
Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baumata ,12 Maret 2026
Kepala Sekolah SDN 2 Baumata
Timur

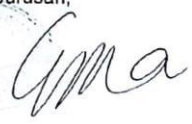
Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Media Leaflet

ANAK DARI GIGI BERLUBANG! Kenali Fissure Sealant : pelindung Gigi yang Efektif dan Aman  Klinik Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Kupang Jl. Adi Sucipto, Penfui Kupang NTT Waktu : 08:00 - 12:00	pelindung tipis berbahan resin yang diaplikasikan pada permukaan kunyah gigi geraham untuk menutup celah dan lekukan yang beresiko menjadi tempat berkembangnya kuman penyebab gigi berlubang.  Ingat! Celah gigi sulit dijangkau oleh sikat gigi biasa, sehingga perlu perlindungan tambahan.	• Mencegah gigi berlubang hingga 80% • Prosedur cepat, mudah, dan tidak menimbulkan rasa sakit • Lebih hemat dibandingkan perawatan gigi berlubang • Cocok untuk anak - anak dan remaja
	SIAPA YANG MEMBUTUHKAN FISSURE SEALANT? ② Anak usia 6 tahun ke atas ✓ Anak yang baru tumbuh gigi geraham ✓ Anak yang sulit menjaga kebersihan gigi	APA AKIBAT JIKA TIDAK DILAKUKAN FISSURE SEALANT? Pada gigi yang memiliki cekungan yang dalam ditambah kebiasaan buruk malas menyikat gigi mengakibatkan sisa - sisa makanan menumpuk pada sela - sela tersebut sehingga bakteri dapat berkembang dan merusak gigi tersebut sehingga mengakibatkan gigi berlubang. 
KAPAN DAN SIAPA YANG PERLU SEALANT? Usia ideal : • Geraham pertama : usia 6 - 7 tahun • Geraham kedua : usia 11 - 13 tahun	BAGAIMANA PROSEDURNYA? 1. Gigi dibersihkan terlebih dahulu menggunakan kapas basah. 2. Keringkan menggunakan kapas kering 3. Bahan sealant diaplikasikan pada permukaan gigi 4. Ditunggu beberapa menit agar mengeras 5. Selesai! Tidak memerlukan pembiusan ⌚ Durasi hanya sekitar 15 menit per gigi	PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN (FAQ) ? Apakah aman? Sangat aman dan sudah direkomendasikan oleh dokter gigi di seluruh dunia. ? Berapa lama bertahan? Bisa bertahan hingga beberapa tahun, tergantung kebiasaan makan dan kebersihan mulut. ? Apakah perlu kontrol ulang? Ya, sebaiknya diperiksa setiap 6 bulan saat kunjungan ke klinik gigi.
DISARANKAN UNTUK : • Anak yang baru tumbuh gigi geraham tetap • Anak dengan risiko tinggi gigi berlubang • Anak yang kurang teratur menyikat gigi	GAMBARAN PROSEDUR PERAWATAN FISSURE SEALANT 	BAGAIMANA PERAWATAN SETELAH APLIKASI FISSURE SEALANT? 1. Sikat gigi secara teratur dengan pasta gigi berflouride. 2. Batasi konsumsi makanan dan minuman manis. 3. Kunjungi klinik gigi secara teratur, setiap 3 bulan sekali untuk anak dan 6 bulan sekali untuk orang dewasa atau bila ada keluhan.

Lampiran 4. Suat Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian

 Kemenkes Poltekkes Kupang		Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Kupang Jalan Piet A. Tallo, Liliha, Ohehebo Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 Telp: 08800256 https://www.poltekkeskupang.ac.id	
Nomor	: PP.03.03/F.XXIX.23/	/2026	Januari 2026
Hal	: Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian		
Yth. Kepala UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur di Tempat			
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan ijin kepada mahasiswa tingkat III Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Kupang untuk melakukan pengambilan data awal penelitian. Adapun mahasiswa/i sebagai berikut :			
Nama	: Adelsia Yuliana Kale		
NIM	: PO5303204230209		
Judul Penelitian	: Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Leaflet Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Perawatan Fissure Sealent Sebagai Upaya Pencegahan Karies Di SDN 2 Baumata Timur		
Lokasi Penelitian	: UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur		
Demikian permohonan kami, atas dukungan dan kerjasamanya kami ucapkan terima Kasih.			
Ketua Jurusan,   Drg. Emma Krisyudhanti, MDSc NIP. 197303092000122001			
Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://whs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tite.kominfo.go.id/verifyPDF 			

Lampiran 5. Satuan Pembelajaran Media Fissure Sealant

Topik : Fissure Sealant

Sasaran : Siswa Kelas IV dan V SDN 2 Baumata Timur

Waktu : ± 30 menit

Tempat : Ruang Kelas

Media : Leaflet

Tujuan Umum	1	Peserta didik mampu memahami pengertian fissure sealant, manfaat, cara pemasangan, dan perawatan gigi setelah fissure sealant.
Tujuan Khusus	1	Setelah di jelaskan pengertian fissure sealant menggunakan media leaflet , peserta didik mampu Menjelaskan pengertian fissure sealant dengan benar
	2	Setelah di jelaskan pentingnya fissure sealant menggunakan media leaflet , peserta didik mampu Menjelaskan pentingnya fissure sealant dengan benar
	3	Setelah di jelaskan siapa yg membutuhkan fissure sealant menggunakan media leaflet , peserta didik mampu Menjelaskan kembali siapa yg membutuhkan fissure sealant dengan benar
	4	Setelah di jelaskan di akibat jika tidak menggunakan fissure sealant menggunakan media leaflet , peserta didik mampu Menjelaskan akibat jika tidak menggunakan fissure sealant dengan benar
	5	Setelah di jelaskan kapan dan siapa yang membutuhkan fissure sealant menggunakan media leaflet , peserta didik mampu Menjelaskan kembali kapan dan siapa yang membutuhkan fissure sealant dengan benar
	6	Setelah di jelaskan saran,gambaran prosedur dan cara perawatan fissure sealant menggunakan media leaflet , peserta didik mampu Menjelaskan kembali saran,gambaran prosedur dan bagaimana cara perawatan fissure sealant dengan benar
Materi		1. Jelaskan pengertian fissure sealant Fissure sealant adalah bahan pelapis pelindung tipis berbahan resin yang diaplikasikan pada permukaan kunyah gigi geraham untuk menutup celah dan lekukan (pit dan fissure) yang berisiko menjadi tempat berkembangnya bakteri penyebab gigi berlubang. 2. Jelaskan pentingnya fissure sealant Fissure sealant penting karena: • Mencegah gigi berlubang hingga 80%. • Melindungi celah gigi yang sulit dibersihkan dengan sikat gigi.

	• Prosedurnya cepat, mudah, dan tidak menimbulkan rasa sakit. • Lebih hemat dibandingkan perawatan gigi berlubang. • Cocok digunakan pada anak-anak dan remaja sebagai upaya pencegahan karies. 3. Jelaskan siapa yang membutuhkan fissure sealant Fissure sealant dibutuhkan oleh: • Anak usia 6 tahun ke atas. • Anak yang baru tumbuh gigi geraham. • Anak yang sulit menjaga kebersihan gigi. • Anak yang memiliki risiko tinggi mengalami gigi berlubang. • Anak yang kurang teratur menyikat gigi. 4. Jelaskan akibat jika tidak menggunakan fissure sealant Apabila fissure sealant tidak dilakukan, maka pada gigi yang memiliki cekungan yang dalam, ditambah kebiasaan kurang menjaga kebersihan gigi, sisa makanan akan mudah menumpuk di sela-sela gigi. Kondisi ini menyebabkan bakteri berkembang biak dan merusak jaringan gigi sehingga mengakibatkan terjadinya gigi berlubang (karies). 5. Jelaskan kapan dan siapa yang membutuhkan fissure sealant Waktu yang ideal: • Gigi geraham pertama: usia 6–7 tahun. • Gigi geraham kedua: usia 11–13 tahun. Yang membutuhkan: • Anak yang baru tumbuh gigi geraham tetap. • Anak dengan risiko tinggi mengalami karies. • Anak yang kurang teratur menyikat gigi. • Anak usia 6 tahun ke atas yang memiliki celah gigi geraham dalam. 6. Saran, gambaran prosedur perawatan, dan cara perawatan fissure sealant a. Saran Fissure sealant disarankan sebagai tindakan pencegahan sejak gigi geraham tetap mulai tumbuh, terutama pada anak yang berisiko tinggi mengalami karies. Pemeriksaan gigi secara berkala tetap perlu dilakukan agar kondisi sealant dapat dievaluasi. b. Gambaran prosedur pemasangan fissure sealant 1) Gigi dibersihkan terlebih dahulu menggunakan kapas basah. 2) Gigi dikeringkan menggunakan kapas kering. 3) Bahan fissure sealant diaplikasikan pada permukaan kunyah gigi. 4) Bahan didiamkan beberapa menit hingga mengeras. 5) Prosedur selesai tanpa memerlukan pembiusan.
--	--

		Durasi tindakan sekitar 15 menit untuk setiap gigi. c. Cara perawatan setelah aplikasi fissure sealant 1) Menyikat gigi secara teratur menggunakan pasta gigi berfluoride. 2) Membatasi konsumsi makanan dan minuman manis. 3) Melakukan kontrol rutin ke klinik gigi, yaitu: 4) setiap 3 bulan untuk anak, dan 5) setiap 6 bulan untuk orang dewasa atau bila terdapat keluhan.
Kegiatan penyuluhan		7. Pendahuluan a. Menyiapkan audiens b. Memberi salam c. Perkenalan d. Menarik perhatian audiens e. Menjelaskan kegiatan penyuluhan 8. Pemberian materi Penyuluh Menjelaskan Materi Yang Sudah Tertera Di Media Leaflet Tentang Fissure Sealant 9. Evaluasi Memberikan tanya jawab
Metode		Ceramah dan tanya jawab
sumber		Buku pencegahan penyakit gigi dan mulut
Evaluasi		1. Jelaskan Pengertian fissure sealant 2. Jelaskan Pentingnya fissure sealant 3. Jelaskan Siapa yang membutuhkan fissure sealant 4. Jelaskan Kapan dan siapa yang membutuhkan fissure sealant 5. Saran dan gambaran prosedur perawatan dan bagaimana cara perawatan fissure sealant
Kunci jawaban		1. Jelaskan pengertian fissure sealant Fissure sealant adalah bahan pelapis pelindung tipis berbahan resin yang diaplikasikan pada permukaan kunyah gigi geraham untuk menutup celah dan lekukan (pit dan fissure) yang berisiko menjadi tempat berkembangnya bakteri penyebab gigi berlubang. 2. Jelaskan pentingnya fissure sealant Fissure sealant penting karena: • Mencegah gigi berlubang hingga 80%. • Melindungi celah gigi yang sulit dibersihkan dengan sikat gigi. • Prosedurnya cepat, mudah, dan tidak menimbulkan rasa sakit. • Lebih hemat dibandingkan perawatan gigi berlubang. • Cocok digunakan pada anak-anak dan remaja sebagai upaya pencegahan karies.

	3. Jelaskan siapa yang membutuhkan fissure sealant Fissure sealant dibutuhkan oleh: • Anak usia 6 tahun ke atas. • Anak yang baru tumbuh gigi geraham. • Anak yang sulit menjaga kebersihan gigi. • Anak yang memiliki risiko tinggi mengalami gigi berlubang. • Anak yang kurang teratur menyikat gigi. 4. Jelaskan akibat jika tidak menggunakan fissure sealant Apabila fissure sealant tidak dilakukan, maka pada gigi yang memiliki cekungan yang dalam, ditambah kebiasaan kurang menjaga kebersihan gigi, sisa makanan akan mudah menumpuk di sela-sela gigi. Kondisi ini menyebabkan bakteri berkembang biak dan merusak jaringan gigi sehingga mengakibatkan terjadinya gigi berlubang (karies). 5. Jelaskan kapan dan siapa yang membutuhkan fissure sealant Waktu yang ideal: • Gigi geraham pertama: usia 6–7 tahun. • Gigi geraham kedua: usia 11–13 tahun. Yang membutuhkan: • Anak yang baru tumbuh gigi geraham tetap. • Anak dengan risiko tinggi mengalami karies. • Anak yang kurang teratur menyikat gigi. • Anak usia 6 tahun ke atas yang memiliki celah gigi geraham dalam. 6. Saran, gambaran prosedur perawatan, dan cara perawatan fissure sealant a. Saran Fissure sealant disarankan sebagai tindakan pencegahan sejak gigi geraham tetap mulai tumbuh, terutama pada anak yang berisiko tinggi mengalami karies. Pemeriksaan gigi secara berkala tetap perlu dilakukan agar kondisi sealant dapat dievaluasi. b. Gambaran prosedur pemasangan fissure sealant 1) Gigi dibersihkan terlebih dahulu menggunakan kapas basah. 2) Gigi dikeringkan menggunakan kapas kering. 3) Bahan fissure sealant diaplikasikan pada permukaan kunyah gigi. 4) Bahan dibiarkan beberapa menit hingga mengeras. 5) Prosedur selesai tanpa memerlukan pembiusan. Durasi tindakan sekitar 15 menit untuk setiap gigi.
--	---

		c. Cara perawatan setelah aplikasi fissure sealant 1) Menyikat gigi secara teratur menggunakan pasta gigi berfluoride. 2) Membatasi konsumsi makanan dan minuman manis. 3) Melakukan kontrol rutin ke klinik gigi, yaitu: 4) setiap 3 bulan untuk anak, dan 5) setiap 6 bulan untuk orang dewasa atau bila terdapat keluhan.
--	--	---

Lampiran 6. Kuesioner Yang Sudah Diisi Responden

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

"Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Leaflet Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Fissure Sealant di SDN 2 Baumata Timur."

Identitas Responden

Nama : AIFIAN MALPAKHI BAHAS
 Umur : 9 tahun
 Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
 Kelas : IV/V
 Nomor WA : 089 699 740 413
 Alamat : Baumata

Petunjuk:

Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling benar.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Fissure sealant adalah lapisan tipis berbahan resin yang digunakan untuk melapisi gigi geraham.	☒	☐
2	Fissure sealant dipasang pada permukaan gigi geraham.	☒	☐
3	Tujuan utama pemasangan fissure sealant adalah untuk mencegah karies gigi.	☒	☐
4	Gigi geraham anak mudah mengalami karies karena memiliki celah-celah yang sulit dibersihkan.	☒	☐
5	Anak usia 6–12 tahun dianjurkan untuk mendapatkan pemasangan fissure sealant.	☒	☐
6	Salah satu manfaat fissure sealant adalah mengurangi risiko terjadinya karies gigi.	☒	☐
7	Prosedur pemasangan fissure sealant bersifat cepat dan tidak menimbulkan rasa sakit.	☒	☐
8	Apakah anda menganggap fissure sealant hanya digunakan pada orang dewasa saja	☒	☐
9	Setelah pemasangan fissure sealant, anak dianjurkan tetap menyikat gigi dua kali sehari.	☒	☐
10	Apakah menurut anda fissure sealant tidak penting untuk mencegah gigi berlubang	☒	☐

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

"Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Leaflet Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Fissure Sealant di SDN 2 Baumata Timur."

Identitas Responden

Nama : Abdi, Fathor, Boi S
 Umur : 10 tahun
 Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
 Kelas : IV (V)
 Nomor WA : —
 Alamat : SD Negeri 2 Baumata Timur

Petunjuk:

Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling benar.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Fissure sealant adalah lapisan tipis berbahan resin yang digunakan untuk melapisi gigi geraham.	☒	☐
2	Fissure sealant dipasang pada permukaan gigi geraham.	☒	☐
3	Tujuan utama pemasangan fissure sealant adalah untuk mencegah karies gigi.	☒	☐
4	Gigi geraham anak mudah mengalami karies karena memiliki celah-celah yang sulit dibersihkan.	☐	☒
5	Anak usia 6–12 tahun dianjurkan untuk mendapatkan pemasangan fissure sealant.	☒	☐
6	Salah satu manfaat fissure sealant adalah mengurangi risiko terjadinya karies gigi.	☒	☐
7	Prosedur pemasangan fissure sealant bersifat cepat dan tidak menimbulkan rasa sakit.	☐	☒
8	Apakah anda menganggap fissure sealant hanya digunakan pada orang dewasa saja	☒	☐
9	Setelah pemasangan fissure sealant, anak dianjurkan tetap menyikat gigi dua kali sehari.	☐	☒
10	Apakah menurut anda fissure sealant tidak penting untuk mencegah gigi berlubang	☒	☐

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang

 Kemenkes Poltekkes Kupang	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Kupang Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 ☎ (0380) 8800256 🌐 https://www.poltekkeskupang.ac.id
Nomor : PP.06.02/F.XXIX/1605/2026 Hal : Permohonan Ijin Penelitian	2 Maret 2026
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur Jalan Basuki Rahmat No.1 Naikolan, Kota Kupang di Tempat	
Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2026, maka bersama ini kami mohon kiranya dapat diberikan ijin untuk melakukan penelitian bagi mahasiswa :	
Nama Peneliti :	Adelsia Yuliana Kale
NIM :	PO5303204230209
Jurusan/Prodi :	D-III Kesehatan Gigi
Judul :	Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Leaflet Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Fissure Sealant Di SD Negeri 2 Baumata Timur
Tempat Penelitian :	UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur
Waktu Penelitian :	Maret-April 2026
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.	
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang	
	
Irfan, SKM., M.Kes	
Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id . Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF	

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan
 (Gedung B Lantai I, II Kompleks Kantor Gubernur Lama)
 Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466
 Website : www.dpmptsp.nttprov.id Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com
 KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 500.16.7.2-000.9.2/725/DPMTSP/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Alexander Berthianus Koroh, MPM
 Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Adelsia Yuliana Kale
 NIM : PO5303204230209
 Jurusan/Prodi : D-III Kesehatan Gigi
 Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : PENGARUH EDUKASI KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG FISSURE SEALANT DI SD NEGERI 2 BAUMATA TIMUR

Lokasi Penelitian : UPTD SD NEGERI 2 BAUMATA TIMUR

Waktu Pelaksanaan

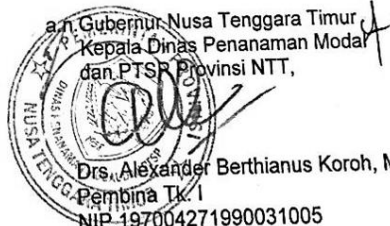
a. Mulai : 06 Maret 2026
 b. Berakhir : 01 April 2026

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 3 Maret 2026

a.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
 Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan PTSP Provinsi NTT,

 Drs. Alexander Berthianus Koroh, MPM
 Pembina Tk. I
 NIP. 197004271990031005

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
3. Plh. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang

	PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPM-PTSP) E-Mail dpnptsp2@gmail.com Jln.Timor Raya Km. 36 Oelamasi
	Oelamasi, 03 Maret 2026
No. 074/148/DPM-PTSP/II/2026 Perihal: <u>Izin Penelitian</u>	Kepada Yth. Kabupaten Kupang di- Tempat
Menunjuk: Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 500.16.7.2-000.9.2/725/DPMPTSP/2026, Tanggal 03 Maret 2026 Perihal Izin Penelitian dan Setelah mempelajari rencana kegiatan / Proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada:	
Nama : Adelsia Yuliana Kale NIM : PO5303204230209 Jurusan/Prodi : D-III Kesehatan Gigi Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang	
Untuk melakukan penelitian dengan Judul : “ PENGARUH EDUKASI KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG FISSURE SEALANT DI SD NEGERI 2 BAUMATA TIMUR ”	
Lokasi : UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur Kabupaten Kupang Lama Penelitian : 06 Maret 2026 s/d 01 April 2026	
Peneliti berkewajiban untuk menghormati/mentaati Peraturan dan Tata Tertib yang berlaku di daerah setempat dan wajib melapor hasil Penelitian kepada Bupati Kupang Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang. Demikian Surat Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.	
an. Kepala DPM-PTSP Kabupaten Kupang Sekretaris. Ub. Pranata Humas Ahli Muda,  ANCE KOLLAN, S.SOS NIP : 19690114 199903 2 004	

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian dari Kecamatan Taebenu Kupang



PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG
KECAMATAN TAEBENU
Jln. Taebenu Km. 15 Manuat - Baumata Timur

**SURAT KETERANGAN / REKOMENDASI
UNTUK MELAKUKAN SURVEY / PENELITIAN**
NOMOR : 070 / 05 / TBN / III/2026

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM - PTSP) Nomor : 074/148/DPM-PTSP/II/2026, tanggal 03-Maret-2026, perihal-Ijin Penelitian, maka Camat Taebenu menerangkan bahwa tidak keberatan kepada :

Nama : Adelsia Yuliana Kale
N I M : PO5303204230209
Jurusan / Prodi : D III – Kesehatan Gigi
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang

Untuk melakukan Penelitian dengan judul :

**“ PENGARUH EDUKASI KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN LEAFLET
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG FISSURE SEALANT
DI SD NEGERI 2 BAUMATA TIMUR ”**

Lokasi : UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur Kabupaten Kupang
Lamanya : 06 Maret 2026 s/d 01 April 2026

Diminta kepada Saudara agar selama mengadakan penelitian tidak diijinkan melakukan kegiatan dibidang lain dan hal - hal yang mengganggu ketertiban masyarakat.

Demikian Surat Keterangan / Rekomendasi ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.



Manuat, 04 Maret 2026
CAMAT TAEBENU,
P. C. PELLONDOU, S.IP, M.M
Penata Tk. I
NIP. 19880522 200701 2 001

Tembusan ; dh dikirim kepada :

1. Kepala Dinas Penanam Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPM - PTSP) Kab. Kupang di Oelamasi
2. Pimpinan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang di Tempat
3. Kepala UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur di Tempat
- ④ Yang Bersangkutan.

Paraf Hierarki :	
Kasie Perekonomian dan Pembangunan	
Penelaah Teknis Kebijakan	

Lampiran 11. Informed consent yang Sudah Diisi oleh Responden

Lampiran 2. Informed Consent

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Matheida Ibu S.p.d.k.

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 2 Baumata Timur

Alamat Sekolah : Kecamatan Taebenu

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima penjelasan secara lengkap mengenai rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Adelsia Yuliana Kale

Status : Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi

Kampus : Poltekkes Kemenkes Kupang

Dengan judul penelitian: "Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Fissure Sealant di SDN 2 Baumata Timur." Saya memahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai Fissure Sealant, serta pelaksanaannya meliputi kegiatan edukasi dan pengisian lembar kuesioner oleh peserta sesuai prosedur yang telah dijelaskan oleh tim peneliti.

Saya menyadari bahwa:

1. Keikutsertaan siswa-siswi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan.
2. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif bagi siswa-siswi.
3. Identitas dan data peserta akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
4. Pihak sekolah berhak menghentikan keikutsertaan dalam penelitian apabila di kemudian hari terdapat pertimbangan tertentu.

Dengan ini saya menyatakan:

☒ SETUJU

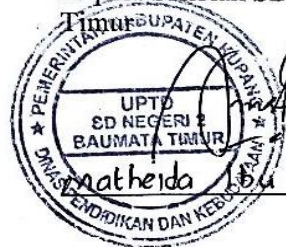
☐ TIDAK SETUJU

memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut di SD Negeri 2 Baumata Timur sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baumata, 28 Februari 2026

Kepala Sekolah SDN 2 Baumata


Matheida Ibu S.p.d.k.

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Pengajuan surat penelitian ke pihak SDN 2 Baumata Timur



Penyerahan surat selesai penelitian di SDN 2 Baumata Timur

Penyuluhan Dan Pembagian Leaflet



Pretest



Posttest



Lampiran 13. Master Tabel Penelitian

Nama	Umur (th)	Jenis Kelamin	Kelas	Total Nilai		Skor Total		Kategori Pretest			Kategori Posttest		
				Pretest (sebelum)	Posttest (sesudah)	Pretest (sebelum)	Posttest (sesudah)	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
R1	11	Laki laki	V	5	6	50%	60%			1			
R2	11	Perempuan	V	8	9	80%	90%	1			1		
R3	11	Laki laki	V	6	8	60%	80%		1		1		
R4	11	Perempuan	V	6	9	60%	90%		1		1		
R5	11	Laki laki	V	7	8	70%	80%		1		1		
R6	11	Perempuan	V	6	10	60%	100%		1		1		
R7	11	Laki laki	V	8	9	80%	90%	1			1		
R8	10	Laki laki	V	7	8	70%	80%		1		1		
R9	10	Perempuan	V	5	9	50%	90%			1	1		
R10	11	Perempuan	V	8	9	80%	90%	1			1		
R11	11	Laki laki	V	7	9	70%	90%		1		1		
R12	11	Laki laki	V	6	8	60%	80%		1		1		
R13	12	Laki laki	V	5	8	50%	80%			1	1		
R14	10	Perempuan	V	6	7	60%	70%		1			1	
R15	11	Perempuan	V	7	10	70%	100%		1		1		
R16	11	Perempuan	V	6	9	60%	90%		1		1		
R17	11	Laki laki	V	7	9	70%	90%		1		1		
R18	10	Perempuan	V	6	9	60%	90%		1		1		
R19	11	Perempuan	V	6	8	60%	80%		1		1		
R20	11	Laki laki	V	6	7	60%	70%		1			1	
R21	11	Laki laki	V	5	9	50%	90%	1			1		
R22	11	Laki laki	V	8	10	80%	100%	1			1		
R23	10	Laki laki	V	6	9	60%	90%		1		1		
R24	10	Laki laki	V	6	9	60%	90%		1		1		
R25	11	Laki laki	V	7	10	70%	100%		1		1		
R26	9	Laki laki	IV	8	10	80%	100%	1			1		
R27	10	Laki laki	IV	7	8	70%	80%		1		1		
R28	10	Perempuan	IV	6	10	60%	100%		1		1		
R29	10	Perempuan	IV	7	9	70%	90%		1		1		
R30	9	Perempuan	IV	8	10	80%	100%	1			1		
R31	10	Perempuan	IV	7	9	70%	90%		1		1		
R32	9	Perempuan	IV	8	9	80%	90%	1			1		
R33	10	Laki laki	IV	7	8	70%	80%		1		1		
R34	10	Perempuan	IV	7	10	70%	100%		1		1		
R35	9	Laki laki	IV	8	10	80%	100%	1			1		
R36	10	Laki laki	IV	6	9	60%	90%		1		1		
R37	9	Laki laki	IV	8	10	80%	100%	1			1		
R38	10	Perempuan	IV	7	10	70%	100%		1		1		
R39	9	Laki laki	IV	6	9	60%	90%		1		1		
R40	11	Perempuan	IV	8	9	80%	90%	1			1		
R41	10	Perempuan	IV	5	9	50%	90%	1			1		
total								12	26	3	38	3	
								29.3%	63.4%	7.3%	92.7%	7.3%	

Lampiran 14. Kartu Bimbingan Proposal Karya Tulis Ilmiah



Kemenkes
Poltekkes Kupang

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kupang
Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
☎ (0385) 5800256
🌐 <https://www.poltekkeskupang.ac.id>

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH (KTI) T.A. 2025/2026

Nama Mahasiswa : ADELSIA Yuliana KATE

NIM : 205303204230209

Judul : Pengaruh Edukasi kesehatan diri menggunakan leaflet terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang perawatan fistula sekatent sebagai upaya pencegahan karies di SDN 2 Baumata Timur

Pembimbing : Merniwati S. Eluana, S., Kp. G Mpsc

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Ket.
1	Jumat 24/11/2025	Konsultasi Acc Judul.		
2	Rabu, 26/11/2026	Konsul Bab 1		
3	Jamda 24/12/2025	Acc BAB 1		
4	Jumat 19/12/2025	Konsultasi Bab 2.		
5	Rabu 14/01/2026	Acc Bab 2 skt		
6	Paba 21/01/2026	Konsultasi Bab 3 dan daftar pustaka.		
7	Kamis 22/01/2026	Konsultasi Bab 1, 2, 3 dan Daftar Pustaka & kuesioner		
8	27 Jan 2026	Perbaikan Kuesioner		
9				
10				

Kupang, 27 Januari 20
Pembimbing

Merniwati S. Eluar

Catatan :
Minimal 7 kali bimbingan proposal

Lampiran 15. Kartu Bimbingan Karya Tulis Ilmiah



Kemenkes
Poltekkes Kupang

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kupang
Jalan Plet A, Jalan Lilita, Oeababa
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85333
Telp. (0100) 8000256
https://www.poltekkeskupang.ac.id

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI) T.A. 2025/2026

Nama Mahasiswa : Adelsia Yuliana Hale

NIM : 205303204230203

Judul : pengaruh edukasi kesehatan gigi menggunakan leaflet terhadap pemahaman siswa tentang Fisure Decuent di SDN 2 Baumata Timur

Pembimbing : Merniwati S. Elwama, S. kp. G. MDS.

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Ket.
1	15/06/2026	konsultasi master tabel		
2	18/06/2026	konsum Bab IV		
3	19/06/2026	konsum bab V.		
4	23/06/2026	Revisi Bab IV		
5	24/06/26	Revisi Bab V.		
6	25/06/2026	Master tabel.		
7	25/06/2026 26/07/2026	UK Bab I - V, Daftar Pustaka		
8		Lampiran		
9				
10				

Kupang, 6 Juli 2025
Pembimbing
Merniwati S. Elwama, S. kp. G. MDS

Catatan :
Minimal 7 kali bimbingan proposal

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500587 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman h



Lampiran 16. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi

 Kemenkes	Kementerian Kesehatan Poltekkes Kupang Jalan Piet A. Tallo, Uliba Gebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 Telp. (0380) 8800256 https://poltekkeskupang.ac.id
PERPUSTAKAAN TERPADU	
https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/ ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com	
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	
Dengan ini menerangkan bahwa	
Nama	: Adelsia Yuliana Kale
Nomor Induk Mahasiswa	: PO5303204230209
Dosen Pembimbing	: Merniwati S. Eluama, S.Kp.G., MDS
Penguji	: Applonia Leu Obi, SKM., MDS
Jurusan	: DIII Kesehatan Gigi
Judul Karya Ilmiah	: Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Leaflet Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Fissure Sealant Di SD Negeri 2 Baumata Timur
Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 23% Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Kupang, 31 ^{Agust} 2026 Admin Strike Plagiarism  Murry-Jerimas Kale, SST NIP. 198507042010121002	